

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai kehidupan sosial budaya keturunan Portugis di Kampung Tugu pada tahun 1938 hingga 1977, dari awal mereka membuka diri dengan datangnya pendatang hingga membentuk sebuah komunitas. Penelitian ini menggunakan metode penulisan sejarah meliputi pengumpulan data (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian utama berupa wawancara lisan, foto-foto, arsip-arsip, koran-koran yang didapat melalui *Delpher* dan beberapa hasil karya ilmiah yang mendukung. Kehidupan sosial keturunan Portugis di Kampung Tugu memperlihatkan adanya percampuran budaya, dan terbentuknya budaya baru yang menjadi identitas mereka. Kehidupan mereka di Kampung Tugu juga mengalami pasang surut. Mulai dari berpindahnya sebagian keluarga dari Kampung Tugu, lalu berubahnya Gereja Tugu menjadi GPIB Tugu, dibangunnya sekolah untuk anak-anak keturunan Portugis di Kampung Tugu, hingga dibangunnya jalan utama menuju Kampung Tugu. Seiring berjalannya waktu, lahan-lahan di Kampung Tugu mengalami perubahan fungsi, dari sebelumnya merupakan lahan pertanian, dan perkebunan menjadi tempat usaha bagi pengusaha pelabuhan. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan identitas keturunan Portugis yang tergambar lewat kehidupan sosial budaya yang dijalani serta peranan yang mereka lakukan untuk mempertahankan status sosial di tengah masyarakat.

Kata kunci: kehidupan sosial budaya, keturunan Portugis, Kampung Tugu